

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muhammad, “Tindak Pidana Deepfake Pornography di Indonesia: Analisis Yuridis terhadap Kekosongan Norma dalam KUHP dan UU ITE”, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 3, no. 2, 2025, hal. 27–35 [https://doi.org/10.62017/merdeka].
- Ali, Mahrus et al., “Deepfakes and Victimology: Exploring the Impact of Digital Manipulation on Victims”, *Substantive Justice International Journal of Law*, vol. 8, no. 1, 2025, hal. 1–12 [https://doi.org/10.56087/substantivejustice.v8i1.306].
- Amelia, Yolanda Frisky, Arfan Kaimuddin, dan Hisbul Luthfi Ashsyarofi, “Pertanggungjawaban Pidana Pelaku terhadap Korban Penyalahgunaan Artificial Intelligence Deepfake menurut Hukum Positif Indonesia”, *Dinamika*, vol. 30, no. 1, 2024 [https://doi.org/10.48175/ijarset-13062].
- Amelia, Yolanda Frisky, Arfan Kaimuddin, dan Hisbul Luthfi Asshsyarofi, *Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Korban Penyalahgunaan Artificial Intelligence Deepfake Menurut Positif Indonesia*, vol. 30, 2024, hal. 9675–92.
- Amir, Ilyas, “Asas-Asas Hukum Pidana: Memahami Tindak Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana Sebagai Syarat Pemidanaan (Disertai Teori-Teori Pengantar dan beberapa Komentar)”, *Rangkang Education Yogyakarta & PuKAP-Indonesia*, Yogyakarta: Mahakarya Rangkang Offset, 2012.
- Arief, Hanafi dan Ningrum Ambarsari, “Penerapan Prinsip Restorative Justice dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia”, *Al’Adl*, vol. X, no. 2, 2018, hal. 173–90 [https://doi.org/https://doi.org/10.31602/al-adl.v10i2.1362].

- Arief, Muladi dan Barda Nawawi, *Bunga Rampai Hukum Pidana*, 1 edisi, Bandung: Alumni, 1994.
- Aruan, Juandry, “Legal Protection for Victims of Photo Abuse through Artificial Intelligence Technology in Pornography Crimes in Indonesia”, *Law, Society and Regulation (LSR)*, vol. 5, no. 2, 2025, hal. 1831–62 [https://doi.org/10.15294/lsr.v5i2.3834].
- Arvitto, Rafi Satrya, “Implikasi Hukum Deepfake: Telaah terhadap UU ITE dan UU PDP (Legal Implications of Deepfake: A Review of the ITE Law and the PDP Law)”, *Jurnal Ilmiah Hukum dan Hak Asasi Manusia (JIHHAM)*, vol. 4, no. 2, 2025, hal. 73–82 [https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jihham.v4i2.3937].
- Azhar, Ahmad Basyir, *Ikhtisar Fikih Jinayah (Hukum Pidana Islam)*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Azhar, Kornelius Banuf dan Muhammad, “Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer”, *Jurnal Gema Keadilan: Fakulras Hukum Universitas DIIpenogoro*, vol. 3, no. 1, 2020.
- Chazawi, Adami, *Pelajaran Hukum Pidana 1 : Stelsel Pidana, Tindak Pidana, Teori teori Pemidanaan & Batas Berlakunya Hukum Pidana*, 5 edisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Darmawan, Muh. Taufik, Amir Junaidi, dan Ariy Khaerudin, “Penegakan Hukum Terhadap Penyalahgunaan Deepfake Pada Pornografi Anak di Era Artificial Intelligence di Indonesia”, *Jurnal Serambi Hukum*, vol. 18, no. 01, 2025, hal. 42–54 [https://doi.org/https://doi.org/10.59582/sh.v18i01.1257].

- Diel, Alexander et al., “The harm of deepfakes: a scoping review of deepfakes’ negative effects on human mind and behavior”, *AI and Society*, Springer London, 2025 [<https://doi.org/10.1007/s00146-025-02774-0>].
- Effendi, Erdianto, *Hukum Pidana Indonesia*, 2 edisi, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Fernández, Ángel et al., “Deepfakes: Current and Future Trends”, *Artificial Intelligence Review*, vol. 57, no. 3, 2024, hal. 1–32 [<https://doi.org/10.1007/s10462-023-10679-x>].
- Firmansyah, Moch. Fahmi, Muslih Muslih, dan Ibnu Ubaidillah, “Restorative Justice dalam Kasus Penganiayaan Ringan: Studi Komparatif antara KUHP dan Konsep Sulh dalam Hukum Pidana Islam”, *Edulaw : Journal of Islamic Law and Jurisprudence*, vol. 7, no. 1, 2025, hal. 35–42 [<https://doi.org/10.47453/edulaw.v7i1.3309>].
- Flora, Henny Saida, “Keadilan Restoratif Sebagai Alternatif Dalam Penyelesaian Tindak Pidana dan Pengaruhnya Dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia”, *UBELAJ*, vol. 3, no. 2, 2018, hal. 142–58 [<https://doi.org/10.33369/ubelaj.3.2.142-158>].
- Goodfellow, Ian J. et al., “Generative Adversarial Nets”, *Advances in Neural Information Processing Systems (NIPS 27)*, ed. oleh Z. Ghahramani et al., Montreal: Curran Associates, Inc., 2014 [<https://doi.org/10.48550/arXiv.1406.2661>].
- Hafifa Nanda, Dhea dan Faishal Amirudin Hariyanta, “Problematisasi Operasionalisasi Delik Pasal 27 Ayat (3) UU ITE Dan Formulasi Hukum

- Perlindungan Freedom of Speech dalam Ham”, *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, vol. 9, no. 2, 2021.
- Hamzah, Andi, *Asas-Asas Hukum Pidana*, IV edisi, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Haris, Muhammad Tan Abdul Rahman dan Tantimin Tantimin, “Analisis Pertanggungjawaban Hukum Pidana Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence Di Indonesia”, *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, vol. 8, no. 1, 2022, hal. 307–16 [<https://doi.org/10.23887/jkh.v8i1.44408>].
- Hiariej, Eddy O.S., *Prinsip-Prinsip Hukum Pidana*, 5 edisi, Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2018.
- Iradat, Michelle Azhari dan Diah Ratna Sari Hariyanto, “Urgensi Pengaturan Pidana Penyalahgunaan Deepfake : Telaah Aspek Perlindungan Korban Dalam Hukum Nasional”, *Jurnal Media Akademik (JMA)*, vol. 3, no. 12, 2025 [<https://doi.org/10.62281/611cwh46>].
- Kapolkas, Ignas dan Julija Kalpokiene, *Deepfakes: A Realistic Assessment of Potentials, Risks, and Policy Regulation*, Cham: Springer, 2022 [<https://doi.org/10.1007/978-3-030-93802-4>].
- Kartadinata, Andriansyah, “Rekonstruksi Delik Pidana dalam Kejahatan Deepfake: Tantangan Pembuktian dan Perlindungan Korban”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum dan Administrasi Publik (MUARAKUM)*, vol. 2, no. 1, 2026, hal. 36–48 [<https://doi.org/https://doi.org/10.64365/muarakum.v2i1.203>].
- Khan, Muhammad Arsalan et al., “Deepfake-Driven Financial Fraud In Indonesia: A Systematic Review Of Economic Impacts And Regulatory Challenges”, *International Journal of Advances in Signal and Image Sciences*, vol. 12, no.

- 1, 2026, hal. 295–312 [<https://doi.org/10.29284/87d1j190>].
- Laksana, Andri Winjaya, “Pemidanaan Cybercrime dalam Perspektif Hukum Pidana Positif”, *Jurnal Hukum Unissula*, vol. 35, no. 1, 2019, hal. 52–76 [<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26532/jh.v35i1.11044>].
- Mas, Marwan, *Pengantar Ilmu Hukum*, Pertama edisi, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2004.
- Maulidar, Mira, “Korelasi Filosofis Antara Restorative Justice Dan Diyat Dalam Sistem Hukum Pidana Islam”, *At-Tasyri’: Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, vol. 13, no. 2, 2021, hal. 143–55 [<https://doi.org/10.47498/tasyri.v13i2.856>].
- Mezak, Meray Hendrik, “Jenis Metode dan Pendekatan dalam Penelitian Hukum”, *Law Review: Universitas Pelita Harapan*, vol. 5, no. 3, 2006.
- Mirsky, Yisroel dan Wenke Lee, *The Creation and Detection of Deepfakes: A Survey*, vol. 54, no. 1, 2021, hal. 1–41 [<https://doi.org/https://doi.org/10.1145/3425780>].
- Mukhtar, Azam Zaini, “Eksistensi Syarat Khusus Pada Penjatuhan Pidana Bersyarat Dalam Upaya Mewujudkan Tujuan Pemidanaan Terhadap Anak Studi Di Pengadilan Negeri Ungaran”, Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Muladi, *Kapita Selekta Sistem Peradilan Pidana*, Semarang: Universitas Dipenogoro, 1995.
- Nguyen, Thanh Thi et al., “Deep Learning for Deepfakes Creation and Detection: A survey”, *Computer Vision and Image Understanding*, vol. 223, 2022 [<https://doi.org/10.1016/j.cviu.2022.103525>].
- Noerman, Chiquita Thefirstly dan Aji Lukman Ibrahim, “Kriminalisasi Deepfake

Di Indonesia Sebagai Bentuk Pelindungan Negara”, *Jurnal USM Law Review*, vol. 7, no. 2, 2024, hal. 603–21 [<https://doi.org/https://doi.org/10.26623/julr.v7i2.8995>].

Nugroho, Yudistira dan Abdul Halim, “Rekonstruksi Tanggung Jawab Hukum Penyalahgunaan Artificial Intelligence Di Indonesia Dalam Perspektif Regulasi Global”, *Jurnal Ilmiah Fenomena*, vol. 20, no. 1, 2026 [<https://doi.org/10.36841/fenomena.v20i01>].

Prodjodikoro, Wirjono, *Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia*, 6 edisi, Bandung: Refika Aditama, 2014.

Rachmawati, Fairus Augustina, Januari Nasya, dan Ayu Taduri, “Implikasi Pasal Multitafsir UU ITE Terhadap Unsur Penghinaan dan Pencemaran Nama Baik”, *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, vol. 7, Semarang: Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, 2021 [<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.735>].

Rahardjo, Sajipto, *Ilmu Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014.

Ramadan, Muhammad Ijzlal dan Endik Wahyudi, “Studi Komparatif: Urgensi Reformulasi Sanksi Pidana Deepfake Dalam KUHP dan UU ITE”, *Jurnal Hukum Sehasen*, vol. 11, no. 2, 2025, hal. 353–62 [<https://doi.org/https://doi.org/10.37676/jhs.v11i2.9463>].

Remmelink, Jan, *Hukum Pidana: Komentar atas pasal-pasal terpenting dari Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Belanda dan padanannya dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Respati, Adnasohn Aqilla et al., “Analisis Hukum Terhadap Pencegahan Kasus Deepfake Serta Perlindungan Hukum Terhadap Korban”, *Media Hukum Indonesia (MHI)*, vol. 2, no. 2, 2024, hal. 586–92 [https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.12508126].

Rizky, Dhimas et al., “Maqāsid al-Sh arī’ah Amid Digital Distortion: An Integrative Islamic Legal Framework Addressing Deepfakes”, *Al-Madina: Journal of Islamic Law*, vol. 1, no. 1, 2026, hal. 49–70.

Romero-Moreno, Felipe, “Deepfake Detection in Generative AI: A Legal Framework Proposal to Protect Human Rights”, *Computer Law & Security Review*, vol. 58, no. June, Elsevier Ltd, 2025, hal. 106162 [https://doi.org/10.1016/j.clsr.2025.106162].

----, “Deepfake Dtection in Generative AI; A Legal Framework Proposal to Protect Human Right”, *Computer Law & Security Review: The International Journal of Technology Law and Practice*, vol. 58, Elsevier Ltd, 2025 [https://doi.org/10.1016/j.clsr.2025.106162].

Samosir, Djisman, *Fungsi Pidana Penjara Dalam Sistem Pemidanaan di Indonesia*, Bandung: Bina Cipta, 1992.

Santoso, Irfan et al., “Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Perbuatan Melawan Hukum Dalam UU ITE Pasca Berlakunya Pedoman Implementasi Pasal - Pasal Tertentu UU ITE”, *Locus Journal of Academic Literature Review*, vol. 3, no. 4, 2024 [https://doi.org/10.56128/ljoalr.v3i4.312].

Saputra, Trias dan Yudha Adi Nugraha, “Pemenuhan Hak Restitusi Upaya Pemulihan Korban Tindak Pidana”, *KRTHA Bhayangkara*, vol. 16, no. 1,

- 2022, hal. 65–80 [<https://doi.org/10.31599/krtha.v16i1.1038>].
- Sunggono, Bambang, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Syaputra, Rendi, “Urgensi Pengaturan Perlindungan Hukum terhadap Korban Deepfake melalui Artificial Intelligence (AI) dari Perspektif Hukum Pidana Indonesia”, *Jurnal Hukum Respublica*, vol. 24, no. 1, 2024, hal. 1–13 [<https://doi.org/https://doi.org/10.31849/respublica.v24i01.23327>].
- Syarbani, Ahmad, “Konsep Ta’zir Menurut Perspektif Hukum Pidana Islam”, *Jurnal Tahqiq*, vol. 17, no. 2, 2023, hal. 37–48 [<https://doi.org/https://doi.org/10.61393/tahqiq.v17i2.167>].
- Triana, Ikama Dewi Setia, Aniek Periana, dan Arka Atyanta, “Closing Indonesia’s Regulatory Gap on Deepfake Crimes: Comparative Lessons from the European Union, the United States, and China”, *Kosmik Hukum*, vol. 26, no. 2, 2026 [<https://doi.org/10.30595/kosmikhukum.v26i2.25751>].
- Wahyudi, Hendro Setyo dan Mita Puspita Sukmasari, “Teknologi dan Kehidupan Masyarakat”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, vol. 3, no. 1, 2014, hal. 13–24 [<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17444>].
- Wang, Sai, “Mapping The Landscape of Deepfake Research: A Systematic Review of Empirical Studies”, *Sage Journal*, vol. 13, no. 1, 2026, hal. 1–13 [<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/20539517261434331>].
- Westerlund, Mika, “The Emergence of Deepfake Technology: A Review”, *Technology Innovation Management Review*, vol. 9, no. 11, 2019, hal. 39–52 [<https://doi.org/10.22215/TIMREVIEW/1282>].

Zulfa, Eva Achjani, “Pergeseran Paradigma Pemidanaan di Indonesia”, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, vol. 36, no. 3, 2017, hal. 389–403
[<https://doi.org/10.21143/jhp.vol36.no3.1256>].